GAMBARAN SYOK INDEKS PADA PASIEN HIPERGLIKEMIA DI RUANG RAWAT DARURAT MEDIK DAN BEDAH RSUD dr. SOEDONO MADIUN

KARYA TULIS ILMIAH

MAURA OLIFIANI AZIZAH
NIM. 17230203091

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN BLITAR
2023

GAMBARAN SYOK INDEKS PADA PASIEN HIPERGLIKEMIA DI RUANG RAWAT DARURAT MEDIK DAN BEDAH RSUD dr. SOEDONO MADIUN

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan Di Program Studi Keperawatan Blitar Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

MAURA OLIFIANI AZIZAH

NIM. 17230203091

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN BLITAR

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maura Olifiani Azizah

NIM : P17230203091

Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan penelitian ini pengambilan tulisan atau pikiran orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Blitar, 15 Mei 2023
Mahasiswa



Maura Olifiani Azizah
NIM. P17230203091

Mengetahui,
Pembimbing Utama



Ns. Dewi Rachmawati, M.Kep.
NIP. 919840406201710201

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Syok Indeks Pada Pasien Hiperglikemia Di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun" oleh Maura Olifiani Azizah, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Blitar, 15 Mei 2023
Mengetahui,
Pembimbing Utama



Ns. Dewi Rachmawati, M.Kep.
NIP. 919840406201710201

LEMBAR PENGESAHAN

Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Syok Indeks Pada Pasien Hiperglikemia Di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun" oleh Maura Olifiani Azizah, NIM. P17230203091, telah diseminarkan di depan dewan penguji pada tanggal 17 Mei 2023.

Dewan Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Ns. Arif Mulyadi, M.Kep.	**Ns. Dewi Rachmawati, M.Kep.**
NIP. 197507292001121002	NIP. 919840406201710201

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep.Ns,M.Kep.
NIP. 197608102002122001

ABSTRAK

Olifiani Azizah, Maura. (2023). *Gambaran Syok Indeks Pada Pasien Hiperglikemia Di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Blitar, Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing Utama: Ns. Dewi Rachmawati,S.Kep.,M.Kep

Syok indeks dapat digunakan sebagai pendeteksi awal terjadinya syok hipovolemik, agar pasien dapat ditangani dengan cepat dan tepat karena hiperglikemia yang tidak terkontrol akan menyebabkan hiperosmolaritas sehingga menstimulasi diuresis osmotik yang mengakibatkan dehidrasi yang berlebih hingga kematian. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran nilai syok indeks pada pasien hiperglikemia di ruang rawat darurat medik dan bedah RSUD dr. Soedono Madiun. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan teknik sampling aksidental. Responden yang diteliti adalah pasien hiperglikemia yang memiliki KAD dan HHS sebanyak 40 responden. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi penilaian syok indeks. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami syok sedang pada KAD sebanyak 15% (6 responden), syok ringan sebanyak 65% (26 responden), tanpa syok sebanyak 10% (4 responden) sedangkan responden yang mengalami syok berat pada HHS sebanyak 5% (2 responden), syok sedang sebanyak 5% (2 responden). KAD dan HHS merupakan komplikasi akut dari diabetes melitus. Syok terbanyak pada KAD adalah syok ringan karena cairan didalam tubuh masih terpenuhi sehingga tidak mengalami penurunan pada tekanan darah dan denyut nadi sedangkan pada HHS terdapat syok berat dan syok sedang karena kadar gula dalam darah tinggi sehingga terjadi diuresis osmotik yang menyebabkan dehidrasi berlebih. Diupayakan syok indeks digunakan sebagai pendeteksi awal mengenai tingkat syok pada pasien hiperglikemia, agar pasien dapat ditangani dengan cepat dan tepat.

Kata Kunci: Hiperglikemia, *Ketoasidosis Diabetic* (KAD), *Hyperosmolar Hyperglykemic State* (HHS), Syok Indeks

ABSTRACT

Olifiani Azizah, Maura. (2023). *Description of the Shock Index in Hyperglycemia Patients in the Medical and Surgical Emergency Room of dr. Soedono Madiun.* Descriptive Case Study, Blitar Nursing Diploma Program, Department of Nursing, Ministry of Health Polytechnic of Malang. Advisor: Ns. Dewi Rachmawati, S. Kep., M.Kep

Shock index can be used as an early detector of hypovolemic shock, so that patients can be treated quickly and precisely because uncontrolled hyperglycemia will cause hyperosmolarity thereby stimulating osmotic diuresis resulting in excessive dehydration and death. The purpose of this study was to describe the shock index value in hyperglycemia patients in the medical and surgical emergency room at dr. Soedono Madiun. The method used is descriptive using accidental sampling technique. Respondents studied were hyperglycemia patients who had KAD and HHS as many as 40 respondents. The data collection instrument used was the shock index assessment observation sheet. Based on the results of the study, it was shown that 15% (6 respondents) experienced moderate shock in DKA, 65% (26 respondents) mild shock, 10% (4 respondents) without shock, while 5% of respondents experienced severe shock in HHS (2 respondents), moderate shock as much as 5% (2 respondents). DKA and HHS are acute complications of diabetes mellitus. The most shock in DKA is mild shock because the fluid in the body is still filled so that it does not experience a decrease in blood pressure and pulse rate while in HHS there is severe shock and moderate shock due to high blood glucose levels resulting in osmotic diuresis which causes excessive dehydration. It is hoped that the shock index will be used as an early detector of the level of shock in hyperglycemia patients, so that patients can be treated quickly and accurately.

Keywords: Hyperglycemia, Diabetic Ketoacidosis (KAD), Hyperosmolar Hyperglycemic State (HHS), Shock Index

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan judul "Gambaran Syok Indeks Pada Pasien Hiperglikemia Di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun" sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi D-III Keperawatan Blitar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan karya tulis ilmiah ini banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen, M.Pd., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang.
2. Ibu Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep.Ns.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang.
3. Ibu Wiwin Martiningsih, M.Kep., PhD.NS. selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang.
4. Ibu Ns. Dewi Rachmawati, M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Ns. Arif Mulyadi, M.Kep., selaku Dosen Penguji yang berkenan memberikan saran dan dukungan kepada penulis dalam memperbaiki penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staf pegawai Program Studi D-III Keperawatan Blitar yang telah memberikan ilmu dan bantuannya.
7. Kedua orang tua saya serta orang terdekat yang selalu mendoakan, memberikan semangat, tidak lelah mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhir, dan memberikan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Sahabat sahabat saya yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
9. Teman-teman Angkatan 22 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi D3 Keperawatan Blitar yang telah sama-sama berjuang untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini, semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak.

Blitar, 15 Mei 2023
Mahasiswa

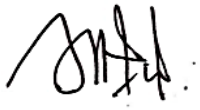

Maura Olifiani Azizah
NIM. P17230203091

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PERSETUJUAN..... iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT..... vi
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan 4
1.3.1 Tujuan Umum 4
1.3.2 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat 4
1.4.1 Manfaat Teoritis..... 4
1.4.2 Manfaat Praktis 5
1.4.2.1 Manfaat bagi institusi..... 5
1.4.2.2 Manfaat bagi peneliti selanjutnya 5
1.4.2.3 Manfaat bagi perawat..... 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 6
2.1 Konsep Hiperglikemia 6
2.1.1 Definisi..... 6
2.1.2 Patofisiologi 7
2.1.3 Tanda dan Gejala..... 8
2.1.4 Faktor resiko diabetes mellitus..... 9
2.1.5 Pemeriksaan Penunjang 10
2.1.6 Penatalaksanaan 11
2.1.7 Komplikasi..... 13

2.1.7.1 Komplikasi Akut 13
2.1.7.2 Komplikasi kronis 16
2.2 Konsep Syok Indeks 17
2.3 Kerangka Konseptual 19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20
3.1 Desain Penelitian 20
3.2 Kerangka Kerja 20
3.3 Populasi, Sampel, Sampling 21
3.3.1 Populasi 21
3.3.2 Sampel 21
3.3.3 Sampling 22
3.4 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data 22
3.4.1 Lokasi 22
3.4.2 Waktu 22
3.5 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian 22
3.5.1 Variabel penelitian 22
3.5.2 Definisi operasional 23
3.6 Pengumpulan Data 25
3.6.1 Instrumen pengumpulan data 25
3.6.2 Tahap pengumpulan data 25
3.7 Analisa Data 26
3.8 Etika Penelitian 26
3.8.1 Lembar persetujuan 27
3.8.2 Anonymity (tanpa nama) 27
3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan) 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 28
4.1 Hasil Penelitian 28
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian 28
4.1.2 Karakteristik Responden 29
4.1.3 Hasil pengkajian syok indeks pada pasien hiperglikemia 31
4.1.4 Gambaran Syok Indeks Pada Pasien Hiperglikemia 32
4.1.5 Gambaran Syok Indeks Pada Pasien *Ketoasidosis Diabetic* 32
4.1.6 Gambaran Syok Indeks Pada Pasien *Hyperosmolar Hyperglycemic State* 33

4.2 Pembahasan 33
4.2.1 Syok Indeks Pada Pasien *Ketoasidosis Diabetic* 33
4.2.1.1 Syok Ringan 33
4.2.1.2 Syok sedang 34
4.2.1.3 Tidak Syok 35
4.2.2 Syok Indeks Pada Pasien Hyperosmolar Hyperglycemic State 37
4.2.2.1 Syok Berat 37
4.2.2.2 Syok Sedang 38
BAB V PENUTUP 40
5.1 Kesimpulan 40
5.2 Saran 41
5.2.1 Bagi perawat 41
5.2.2 Bagi penelitian selanjutnya 41
DAFTAR PUSTAKA 42

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Konseptual 19
3.2 Kerangka kerja 20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria Diagnosis Diabetes Mellitus 7
Tabel 2.2 Klasifikasi Syok Hipovolemik 15
Tabel 2.3 Tingkat syok indeks 18
Tabel 3.1 Definisi Operasional 24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian Syok Indeks Pada Pasien Hiperglikemia Di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun 29
Tabel 4.2 Tanda Gejala Hiperglikemia 30
Tabel 4.3 Tanda Gejala Hipovolemia 30
Tabel 4.4 Indikator Syok Indeks Pada Pasien Hiperglikemia 31
Tabel 4.5 Gambaran syok indek pada pasien hiperglikemia 32
Tabel 4.6 Gambaran syok indeks pada pasien Ketoasidosis Diabetic 32
Tabel 4.7 Gambaran syok indeks pada pasien hiperglikemia Hyperosmolar Hyperglycemic State (HHS) 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 45
Lampiran 2 46
Lampiran 3 49
Lampiran 4 50
Lampiran 5 51
Lampiran 6 52
Lampiran 7 53
Lampiran 8 54
Lampiran 9 56
Lampiran 10 58
Lampiran 11 60